

Pengembangan Fitur Dan Koleksi Rumah Karya Sebagai Perpustakaan Digital

Farida Febriati¹, Merrisa Monoarfa², Yulsilva Siore³

**^{1,2,3} Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar**

Email: merrisa@unm.ac.id

ABSTRAK

Fitur login dan koleksi sangat erat kaitanya dengan rumah karya. Fitur login serta koleksi merupakan bagian atau sarana yang ada pada website rumah karya dengan adanya fitur login dan tambahan koleksi di website rumah karya dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa. Penelitian ini menghasilkan produk berupa Fitur Login Dan Koleksi Rumah Karya Di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan tingkat kebutuhan pengembangan fitur dan koleksi, untuk mengetahui desain pengembangan fitur dan koleksi, dan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisan fitur dan koleksi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D (Research and Development). Penelitian ini menggunakan model pengembangan Alessi & Trollip (Planning, Design, and Development). Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Sumber data pada penelitian ini yaitu 2 orang validator yang terdiri dari validator isi dan validator media, dan 40 orang mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan. Pengumpulan data melalui validasi ahli isi, validasi media, dan uji coba kepraktisan. Hasil dari observasi menyatakan bahwa pengembangan fitur dan koleksi Rumah Karya sangat diperlukan, sedangkan pada validasi media berada kategori sangat valid, validasi isi berada pada kategori sangat valid, dan uji coba kepraktisan berada pada kategori praktis. Kesimpulan pengembangan fitur dan koleksi Rumah Karya sangat dibutuhkan, valid, praktis digunakan pada website.

Keywords : Rumah Karya; Perpustakaan Digital; Teknologi Pendidikan

ABSTRACT

The login and collection features are closely related to the work house. The login and collection features are part or facilities on the Rumah Karya website. With the login feature and additional collections on the Rumah Karya website, they can be a source of reference for students. This research produces a product in the form of a Login Feature and Homework Collection in the Educational Technology Study Program, Faculty of Education, Makassar State University. The aim of this research is to describe the level of need for feature and collection development, to determine the design of feature and collection development, and to determine the level of validity and practicality of features and collections. This research uses R&D (Research and Development) research. This research uses the Alessi & Trollip (Planning, Design, and Development) development model. This research was carried out at the Educational Technology Study Program, Faculty of Education, Makassar State University. The data sources in this research were 2 validators consisting of content validators and media validators, and 40 students from the Educational Technology Study Program. Data collection through content expert validation, media validation, and practicality testing. The results of the observations state that the development of Rumah Karya's features and collections is very necessary, while media validation is in the very valid category, content validation is in the very valid category, and practicality testing is in the practical category. Conclusion: The development of Rumah Karya's features and collections is really needed, valid and practical to use on websites.

Keywords: Rumah Karya, Digital library; Education Technology

PENDAHULUAN

Rumah karya merupakan *website* perpustakaan digital yang memiliki peran penting dalam memberikan akses mudah kepada mahasiswa untuk mencari informasi serta referensi, tetapi tanpa pengelolaan yang tepat potensi ini tidak dapat diwujudkan, pertama-tama ketiadaan pengelola rumah karya dapat berdampak pada kualitas dan validitas informasi. Di era digital, kelimpahan informasi yang tersedia membantu pengguna dan meningkatkan informasi yang tidak akurat atau tidak terverifikasi. Seorang pengelola rumah karya biasanya bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, menverifikasi, dan menyimpan informasi untuk memastikan bahwa sudah sesuai dengan standar. Kedua tanpa pengelolaan yang efektif, rumah karya dapat menghadapi tantangan organisasi dan struktural. Infrastruktur dan fasilitas manajemen layanan Rumah Karya pada dasarnya dirancang untuk memfasilitasi pengalaman pengguna dan mengakomodasi kebutuhan unik mahasiswa. pada fasilitas Rumah Karya di Program Studi (Prodi) salah satunya adalah meliputi pengaturan *website* Rumah Karya. Pengelolaan khusus diselenggarakan agar tercapainya kebutuhan pada *website*.

Tujuan pengelolaan rumah karya Teknologi Pendidikan adalah untuk memastikan koleksi digital terorganisasi dengan baik dan mudah digunakan. Tanpa pengelolaan yang baik, pengguna mungkin tidak mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, mengurangi efisiensi penggunaan perpustakaan digital tersebut dengan adanya sistem pengelolaan secara berkelanjutan di rumah karya maka akan sangat bermutu dikalangan mahasiswa, rumah karya sendiri sebagai salah satu pusat sumber belajar, sumber ilmu pengetahuan, serta memberikan layanan jasa lainnya. Hal ini di tuangkan dalam Undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada Bab 1 Pasal 1 di sebutkan menyatakan bahwa “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi para pemustaka”.

Teknologi Pendidikan merupakan salah satu Program Studi yang berada di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Prodi ini juga banyak mempelajari mengenai hal inovasi-inovasi pendidikan. Prodi Teknologi Pendidikan mempunyai tujuan yakni “Menghasilkan teknologi pendidikan yang mampu merancang, mengembangkan, memanfaatkan, dan mengelola serta mengevaluasi program, proses, dan produk pendidikan/ pembelajaran dan pelatihan diberbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan”. dalam Prodi ini memiliki sebuah website yang menampung berbagai karya baik karya dosen maupun dari mahasiswa selain itu rumah karya pada prodi menjadi salah satu fasilitas umum yang digunakan oleh para mahasiswa dalam prodi tersebut, tetapi dengan tidak adanya pengelolaan secara berkelanjutan akan berdampak pada aspek keamanan yang menjadi kekhawatiran besar dalam rumah karya, pengelola rumah karya bertanggung jawab untuk melindungi informasi sensitif, mencegah akses yang tidak sah, dan memastikan keamanan data pengguna. Menurut Rizky (2024:13) “menetapkan bahwa diperlukan perbaikan terus-menerus dalam penyelenggaraan sumber daya perpustakaan, baik koleksi, pelayanan, prasarana, gedung, maupun sumber daya manusia.”.

Rumah karya menjadi sebuah tempat penyedia informasi akan memiliki kinerja yang baik apabila didukung dengan manajemen yang memadai. Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis

sistem yang telah dilakukan, perpustakaan digital dikembangkan dengan beberapa fitur utama seperti *login*, mengola data mahasiswa, mengelola buku, mengelola data peminjaman, laporan data pengembalian, laporan data denda, katalog buku, dan *logout* (Sulistiani, Heni, et al, 2022:84). Sedangkan fitur login berfungsi untuk menjaga informasi dan data pengguna pada sistem perpustakaan digital sehingga hanya pengguna yang berwenang saja yang dapat mengaksesnya, menurut Pratama (2020). Pratama melanjutkan, untuk mencegah ancaman keamanan siber seperti pencurian data atau akses ilegal, prosedur login perlu menyertakan otentifikasi yang kuat. Mencakup juga penelitian tentang koleksi Karena bersifat digital, perpustakaan digital memungkinkan koleksi dipelihara dan disimpan dengan lebih efektif (Fatmawati, 2017). Hal ini mengurangi kebutuhan koleksi akan ruang fisik dan melindunginya dari kerusakan lingkungan seperti basah dan serangan serangga. Dalam hal ini, perpustakaan digital berkontribusi terhadap penurunan biaya pemeliharaan koleksi. Pengelolaan rumah karya adalah suatu tindakan menyiapkan bahan pustaka dengan menggunakan suatu sistem agar bahan pustaka yang diperlukan dapat diperoleh dengan cepat dan mudah. Titik fokus tindakannya adalah pengelolaan rumah kerja. untuk menyediakan file-file buku serta artikel dan jurnal yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

Terbatasnya sumber daya atau pengelolaan rumah karya di prodi teknologi Pendidikan, dapat menghambat pengadaan koleksi buku serta dampaknya dapat merugikan mahasiswa dalam akses sumber belajar dan penelitian dikarenakan tidak adanya system pengelolaan file-file buku, artikel serta jurnal yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa. Dengan adanya pengelolaan rumah karya akan menciptakan sinergi di prodi teknologi Pendidikan, pengelolaan rumah karya sangatlah penting karena dengan adanya pengelolaan yang baik serta fasilitas yang menunjang kenyamanan para pembaca dapat memberi kesan positif dan pengelolaan rumah karya tentunya memerlukan penanganan yang serius serta dibarengi dengan pembangunan infrastruktur yang memadai. Pengelolaan rumah karya merupakan kegiatan untuk menyediakan e-book, jurnal, dan materi pembelajaran online. Dengan kata lain, dalam rangka melakukan pengelolaan rumah karya diperlukan adanya sistem manajemen.

Hasil observasi awal pada pertengahan bulan februari 2024, peneliti melakukan kegiatan wawancara secara lisan kepada pengembang dari Website Rumah Karya di prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, pengembang mengatakan bahwa salah satu permasalahan yang ada di rumah karya Prodi Teknologi Pendidikan yaitu pada tampilan dan konten dan ini berujung pada sistem pengelolaan rumah karya

Secara berkelanjutan. serta adanya kebutuhan mahasiswa dalam mengakses artikel, jurnal, dan skripsi yang dijadikan referensi. Hal ini mengakibatkan pada faktor layanan pengunjung seorang pengelola biasanya berinteraksi dengan pengguna, memberikan bantuan, dan memahami kebutuhan para pengguna dalam konteks pengelolaan rumah karya dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal dengan demikian pengelolaan yang efektif menjadi krusial untuk memastikan aksesibilitas dan koleksi buku untuk mendukung proses pembelajaran. Melalui pengelolaan yang baik, produk maupun media dalam website Rumah Karya tersebut memiliki potensi lebih untuk mudah dimanfaatkan dan diakses oleh pengguna.

Untuk itulah perlu adanya pengelolaan yang tepat untuk mengola produk atau media tersebut. Yang sebagaimana dapat mengkategorikan data dalam website tersebut, sehingga pengelola Rumah Karya di Prodi Teknologi Pendidikan mudah untuk mengakses media yang sudah diupload sebelumnya. Universitas Negeri Makassar menerapkan penggunaan website akan

tetapi pengelolaan dalam Rumah Karya menjadi salah satu kendala. Oleh karena itu, pengembang memutuskan untuk membuat website Rumah Karya Prodi yang diharapkan dapat berkontribusi dalam perbaikannya. Tentu saja ada banyak manfaat kemudahan dalam menggunakan teknologi, seperti menggunakan website dengan banyak manfaatdiakses oleh beberapa pengguna.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa program studi teknologi pendidikan di Rumah Karya memerlukan pengelolaan yang berkelanjutan jika dikaitkan dengan permasalahan masa lalu dengan pengelolaan media dan produk pada program tersebut. Diperkirakan akan ada pengembangan karena teknologi yang dikembangkan adalah layanan fitur berbasis web. fitur dan koleksi ini bertujuan untuk mempermudah pengelolaan Rumah Karya maupun pengguna website Rumah Karya.

Upaya pengelolaan dalam rumah karya menjadi salah satu hal yang alternatif untuk dapat ditempuh dalam hal pemanfaatan teknologi informasi dimana rumah karya dapat memaksimalkan pengelolaan file-file buku, artikel, jurnal, dan skripsi. Dengan fitur dan koleksi ini, diharapkan pengelolaan berkelanjutan ini mampu mempermudah pengguna dalam mengakses, seperti pencarian koleksi tambahan dalam Rumah Karya sehingga akan diperoleh referensi dan efisiensi untuk mengakses koleksi, penyajian informasi tentang rumah karya yang lebih mudah serta memberikan kemudahan dalam hal mengakses, Selain itu website dapat diperoleh secara gratis.

Hal tersebut memiliki potensi yang lebih baik dan mudah dimanfaatkan serta diakses oleh mahasiswa pengelolaan rumah karya juga memainkan peran penting dalam hal mendukung pendidikan secara umum mahasiswa dapat mengakses referensi yang diperlukan untuk tugas atau penelitian mereka, dengan demikian rumah karya mendukung proses pembelajaran dan pengembangan akademis di Prodi Teknologi Pendidikan. Dengan kata lain pengelolaan dari Rumah Karya bukan hanya tentang menyimpan buku, tetapi juga tentang memberikan akses serta mendorong pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, terletak di Jln. Tamalate I Tidung, Makassar, akan menjadi lokasi penelitian ini. Alasan pemilihan situs ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang lebih tepat dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap permasalahan yang ada di Rumah Karya Teknologi Pendidikan. Setelah uji validasi media dan konten menentukan produk yang dihasilkan layak digunakan, penelitian ini dilaksanakan antara tanggal 20 Agustus hingga 20 September 2024.

Penelitian semacam ini dikenal dengan penelitian pengembangan dan bertujuan untuk menghasilkan media dan sumber daya pendidikan yang dapat menjawab permasalahan terkini. Dengan menggunakan tiga tahapan model pengembangan Alessi & Trollip (perencanaan, desain, dan pengembangan) desain studi ini berfokus pada fitur dan koleksi Rumah Karya yang dapat diakses melalui laptop dan smartphone. Tugas khusus, seperti analisis persyaratan, desain tampilan, dan validasi produk, merupakan bagian dari setiap langkah pengembangan.

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan kajian terhadap kebutuhan tambahan koleksi dan tampilan website Rumah Karya. Fitur yang direncanakan meliputi login dan penambahan koleksi buku, jurnal, artikel, dan skripsi. Selanjutnya, pada tahap desain, peneliti membuat rancangan awal produk, termasuk desain tampilan website, halaman login, dan pengaturan koleksi di Google Sites serta Google Spreadsheet untuk mempermudah akses informasi.

Tahap pengembangan mencakup Dua kategori spesialis pakar konten/materi dan pakar desain/media melakukan validasi produk. Validasi ini bertujuan untuk mendapatkan penilaian mengenai desain dan konten website Rumah Karya. Selanjutnya, dilakukan uji coba pengembangan kepada mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan untuk menilai kepraktisan fitur dan koleksi yang ada.

Subjek yang akan diteliti terdiri dari 40 mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan yang dibagi menjadi empat angkatan (2020, 2021, 2022, dan 2023), dengan masing-masing angkatan terdiri dari 10 orang. Pemilihan keempat angkatan sebagai subjek dilakukan karena mereka telah menggunakan website Rumah Karya, sehingga dapat memberikan wawasan tentang perkembangan kebutuhan mahasiswa dalam fitur dan koleksi yang ada.

Penelitian ini menggunakan kuesioner, dokumentasi, dan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Ada dua kategori kuesioner: kuesioner validasi ahli dan kuesioner kepraktisan siswa. Skala Likert digunakan untuk analisis data, yang memfasilitasi pengukuran opini siswa terhadap fitur dan koleksi Rumah Karya. Untuk memastikan data yang dikumpulkan dapat dipercaya, validitas instrumen diperiksa baik secara eksperimental maupun intelektual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah identifikasi kebutuhan di Rumah Karya Prodi Teknologi Pendidikan. Perencanaan kebutuhan merupakan tahapan awal dari model Alessi dan Trollip yang akan digunakan dalam penelitian ini. Identifikasi karakteristik mahasiswa bertujuan agar hasil pengembangan fitur dan koleksi Rumah Karya menjadi tepat sasaran serta sesuai dengan kebutuhan para pengguna. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan akses ke file buku, jurnal, artikel, dan skripsi sebagai referensi dalam pembelajaran dan penelitian. Hal ini menjadi acuan dalam pengembangan fitur dan koleksi di Rumah Karya.

Hasil dari penelitian ini berupa koleksi dan fitur yang ditambahkan pada website Rumah Karya. Anda dapat menggunakan laptop atau smartphone untuk mengakses produk ini. Menurut pendekatan Alessi & Trollip, fitur dan koleksi ini dikembangkan secara bertahap, yang meliputi tahap perencanaan, desain, dan pengembangan.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Kebutuhan Mahasiswa Untuk Pengembangan Fitur dan Koleksi

No	Pertanyaan	Jumlah Mahasiswa Yang Menjawab	
		Ya	Tidak
1.	Apakah tampilan pada Rumah Karya perlu diubah?	22	18
2.	Apakah dengan adanya fitur login pada Rumah Karya sangat dibutuhkan?	34	3
3.	Apakah Rumah Karya perlu desain tambahan pada setiap menu?	20	20
4.	Apakah dengan adanya file buku pada Rumah Karya sangat dibutuhkan?	40	0
5.	Apakah Anda sering menggunakan jurnal	39	1

	ilmiah sebagai referensi untuk menyelesaikan tugas atau penelitian?		
6.	Apakah file abstrak skripsi, sangat dibutuhkan sebagai referensi untuk mahasiswa yang sedang dalam fase penyusunan skripsi?	40	0
7.	Apakah file skripsi, sangat dibutuhkan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan penyusunan skripsinya?	40	0
Jumlah		235	42

Berdasarkan hasil tabel 4.1 tentang analisis kebutuhan yang menjawab YA dengan skor 235, dan menjawab TIDAK dengan skor 42. Dari hasil tersebut bahwa mahasiswa membutuhkan pengembangan fitur dan koleksi di Rumah Karya, sehingga hal tersebut dijadikan acuan dalam penelitian.

Tahap validasi merupakan salah satu kriteria yang digunakan untuk menilai kesesuaian suatu media untuk digunakan. Validator ahli instrumen, media, dan konten merupakan tiga jenis validator ahli yang ikut serta proses validasi pada bagian ini. Untuk memastikan keabsahan barang yang dikembangkan, para profesional media melakukan validasi terhadap Koleksi Rumah Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNM dan karakteristik penciptaan produk. Salah satu validator media, Ibu Sella Mawarni, S.Pd., M.Pd., yang merupakan pengembang Rumah Karya Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNM terlibat dalam validasi fitur dan koleksi program. Tabel 4.2 menampilkan temuan evaluasi yang diberikan validator.

Tabel 4.2 Hasil Validasi Oleh Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Produk memiliki fitur login yang mudah diakses oleh mahasiswa	5
2.	Produk memiliki teks berjalan yang sederhana dan menarik	4
3.	Produk menggunakan jenis huruf yang mudah dibaca	5
4.	Produk memiliki menu yang disertakan dengan emoji dalam bentuk yang menarik	5
5.	Komposisi warna yang digunakan dalam fitur login tepat dan menarik	5
6.	Bahasa yang digunakan didalam produk mudah dipahami	5

7.	Produk memiliki petunjuk penggunaan fitur login	5
8.	Produk memiliki variasi koleksi yang dapat diakses oleh mahasiswa	5
Jumlah		39

Tabel 4.2: Validasi ahli media terhadap koleksi dan fitur Rumah Karya. Nilai persentase tingkat validitas berdasarkan pakar media termasuk dalam tabel 4.2 dapat dihitung dengan menggunakan nilai kelayakan. Dengan cara ini:

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } & \quad \bar{x} = \frac{\sum x}{n} \\ & = \frac{39}{8} \\ & = 4,8 \end{aligned}$$

Data validasi media ditunjukkan pada Tabel 4.2, dimana salah satu validator memberikan skor rata-rata 4,8. Skor 4,8 pada skala Likert menunjukkan status “Sangat Valid”. Data validasi media ditunjukkan pada Tabel 4.2, dimana salah satu validator memberikan skor rata-rata 4,8. Skor 4,8 pada skala Likert menunjukkan status “Sangat Valid”.

Fitur dan Koleksi Beranda Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNM dikembangkan dan disetujui oleh para ahli materi pelajaran. Tujuan validasi ini adalah untuk menentukan apakah koleksi dan fitur produk Rumah Karya sah atau tidak. Bapak Dedy Aswan, S.Pd., M.Pd., dosen Prodi Teknologi Pendidikan FIP menjadi salah satu validator konten yang terlibat dalam hal ini. Tabel 4.3 menampilkan temuan evaluasi yang diberikan validator.

Tabel 4.3 Hasil Validasi Oleh Ahli Isi

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Produk dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran	5
2.	Produk memiliki koleksi jurnal sesuai dengan Kawasan teknologi pendidikan.	5
3.	Produk memiliki koleksi buku mata kuliah yang berkaitan dengan perkuliahan	5
4.	Produk memiliki koleksi abstrak skripsi yang sesuai dengan jenis dan tahunnya	4
5.	Produk memiliki koleksi skripsi yang sesuai dengan jenis penelitiannya	5
6.	Susunan koleksi jurnal tertata dengan rapi sesuai dengan tahun pembuatannya	5

7.	Produk menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dimengerti	4
8.	Produk memiliki kolom pencarian dibagian koleksi yang dapat diakses sesuai kebutuhan	5
Jumlah		38

Berdasarkan ahli isi, Nilai kelayakan tersebut dapat digunakan untuk menentukan nilai persentase tingkat validitas, seperti terlihat pada tabel 4.3. Dengan cara ini:

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } \bar{x} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{38}{8} \\ &= 4,7 \end{aligned}$$

Validator memberikan skor rata-rata 4,7 untuk validasi isi yang menghasilkan data seperti pada tabel 4.3. “Sangat Valid” merupakan klasifikasi yang diberikan dengan skor 4,7 pada skala Likert.

Tabel 4.4 Hasil Uji Kepraktisan

Angkatan	Rata-Rata
2020	3,73
2021	3,84
2022	3,57
2023	3,34

Berdasarkan keempat uji kepraktisan yang dilakukan terhadap angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023 mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan didapatkan hasil bahwa pengembangan fitur dan koleksi Rumah Karya masuk kategori “praktis”.

Tingkat analisis kebutuhan dapat dilihat pada hasil wawancara awal serta pengisian angket yang telah dilakukan, diketahui bahwa website Rumah Karya membutuhkan sebuah fitur dan penambahan koleksi. menurut Adi dkk (2023), Fitur aplikasi yang pertama adalah fungsi login yang berfungsi untuk mengamanakan akses aplikasi dan memverifikasi akun. dan merupakan bagian dari fitur yang terdapat pada perangkat lunak, karena pengaruhnya maka fitur dan koleksi harus ada didalam website. Radin (2017) mengartikan koleksi perpustakaan sebagai segala informasi yang dikumpulkan dan diolah oleh perpustakaan dalam bentuk karya tulis, cetak, dan rekaman yang berharga di berbagai media instruksional.

Oleh sebab itu peneliti mengembangkan fitur dan koleksi, Nurhikmah, Abdul Hakim, dan Humaerha (2020) melakukan penelitian tentang pengembangan Manajemen Sistem Informasi Digital “SLiMS” di Perpustakaan Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Luaran penelitian berupa sistem informasi perpustakaan digital yang dibuat

dengan SLiMS Akasia 8 untuk program studi teknologi pendidikan. Bagi anggota perpustakaan, produk sistem informasi perpustakaan ini berfungsi sebagai sistem pendukung layanan akses koleksi.

Perancangan E-Lobrary Berbasis Web, penelitian Pulungan dkk. (2024), dilaksanakan di Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Harapan Medan. Demi efektifitas pengelolaan dan pemanfaatan ruang dan waktu, maka secara lengkap isi pengumpulan dan tata cara pengelolaan penelitian, serta pelayanannya, dituangkan dalam bentuk pendataan digital. Dengan menggunakan *Windows 10, XAMPP, web browser* (seperti *Chrome, Firefox, dll*), dan *Sublime Text Editor*, maka dibuatlah aplikasi E-Library. Produk akhirnya adalah aplikasi perpustakaan digital.

Pengembangan ini menghasilkan produk berupa fitur dan login Tahap perencanaan, desain, dan pengembangan diterapkan dalam penelitian ini. semuanya termasuk dalam paradigma Alessi dan Trollip. proses pembangunan fitur dan koleksi Rumah Karya di bantu oleh situs NGEWEB.SITE.

Desain fitur dan koleksi menggunakan situs NGEWEB.SITE. dan Google Data Studio dengan memanfaatkan situs serta fitur-fitur yang ada di Looker studio peneliti menggunakan situs NGEWEB.SITE dengan beberapa pertimbangan yaitu situs ini mudah digunakan, mudah diakses melalui perangkat laptop ataupun handphone, peneliti bisa mengisi form teks setelah itu peneliti bisa menyalin kode HTML dan menyematkannya pada google sites Rumah Karya sedangkan google data studio digunakan peneliti untuk mengedit koleksi tambahan seperti file buku, jurnal/artikel, abstrak, dan skripsi.

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan validasi kelayakan dari ahli media dan ahli isi. Dari hasil penilaian diketahui apakah fitur dan koleksi yang dikembangkan layak atau masih perlu diadakan perbaikan. Dari validasi juga didapatkan komentar dan saran yang digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki fitur dan koleksi agar layak diuji coba. Validasi media dan isi dilakukan dengan memberikan lembar penilaian berupa angket kepada ahli yang kemudian didapatkan hasil validasi kelayakan media dan isi.

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media dan isi, pengembangan fitur dan koleksi dinyatakan layak diuji cobakan dan mendapatkan kualifikasi “sangat valid” dengan beberapa masukan dari ahli media yaitu pada fitur login agar ukurannya diperbaiki agar tombol login muncul, dibagian menu login tambahkan tentang Rumah Karya, dan munculkan menu koleksi pada bagian halaman utama *website*. Berdasarkan hasil uji kepraktisan yang dilakukan kepada empat angkatan yaitu 2020, 2021, 2022, dan 2023, mendapatkan kualifikasi “praktis”.

Secara umum kelebihan dan kekurangan fitur dan koleksi Rumah Karya Teknologi Pendidikan iyalah antara lain Kelebihannya: (1) Pengguna dapat mengakses koleksi buku, jurnal/artikel, abstrak, dan skripsi kapan saja dan dimana saja, (2) memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam mencari referensi untuk penelitian. Kekurangannya : (1) fitur login diakses sesuai dengan kestabilan jaringan internet, (2) koleksi tambahan harus diakses secara online. untuk pengembangan situs web tambahan dalam upaya meningkatkan pengalaman pengguna dan kualitas layanan yang ditawarkan. (1) penambahan formulir khusus untuk file skripsi dimenu utama website, agar menjadi wadah penyimpanan skripsi mahasiswa, Dengan bantuan saran-saran ini, situs web harus dapat melayani permintaan pengguna dengan lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Rumah Karya di Program Studi Teknologi Pendidikan, tingkat kebutuhan yang diperoleh dari kuesioner dan wawancara mahasiswa yang dilakukan pada bulan Februari 2024, serta pengembangan fitur dan koleksi harus diterapkan sebagai cara untuk menyelesaikan permasalahan ini. bahwa website Rumah Karya kurang memiliki fitur dan koleksi tambahan.

Desain pengembangan fitur dan koleksi Rumah Karya menggunakan situs NGEWEB.SITE, Pemilihan emoji pada menu diwebsite diambil dari situs Emojipedia. Penambahan koleksi di website memuat file buku, jurnal/artikel, abstrak skripsi, dan skripsi mahasiswa yang diedit menggunakan Google Data Studio.

Fitur dan koleksi Rumah Karya pada Program Studi Teknologi Pendidikan dinilai masuk dalam kategori sangat sah berdasarkan hasil konfirmasi dari dua pakar, yaitu pakar konten dan media. Hasil serupa juga diperoleh sepuluh siswa angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023 yang mengikuti uji praktik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa fitur dan koleksi Prodi Teknologi Pendidikan Rumah Karya sangat sahih dan bermanfaat.

Bagi Program Studi, diharapkan dapat lebih lagi menyebarluaskan tentang website Rumah Karya, agar dari jurusan maupun fakultas lain dapat mengenal tentang produk pengembangan yang ada di Rumah Karya Prodi Teknologi Pendidikan. Bagi Pengelola Rumah Karya, diharapkan penambahan fitur dan koleksi pada website dapat dimanfaatkan dengan baik sehingga untuk pengelolaan berikutnya dapat diolah secara maksimal. Bagi Peneliti, diharapkan kepada peneliti selanjutnya perlu lagi dikembangkan fitur dan penambahan koleksi yang lebih inovatif serta dapat digunakan secara berkelanjutan oleh mahasiswa.

Untuk mengembangkan website *Rumah Karya* di masa mendatang, peneliti memiliki rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan pengalaman pengguna, dengan penambahan google formulir terkhusus untuk file skripsi, sebagai wadah untuk mengumpulkan skripsi mahasiswa.

REFERENSI

- Adi, A., et al. (2023). Analisis dan Implementasi Fitur Login pada Aplikasi Web. *Jurnal Sistem Informasi*.
- Akbar, A., dan Noviani, N. (2019). Permasalahan dan Penyelesaian Perkembangan Teknologi Pendidikan Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Mahasiswa Pascasarjana yang dilaksanakan di Universitas Pgri Palembang.
- Dewi (2019). Memanfaatkan Perpustakaan Digital dengan Perpustakaan Keliling The Anuva Journal of Information, Library, and Cultural Studies. Fakultas Bahasa dan Seni.
- Hazen, A. N. (2023). Pembuatan Pathfinder Buku Hukum di Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sumatera Barat. Doctoral dissertation.
- Muhammad Hakiki, Rahayu Condro Murti, Ayu Dewi, dan Astiti. (2023) "Pengembangan perpustakaan digital berbasis web sebagai sarana sumber belajar di sekolah dasar." *Jurnal Ilmu Informasi & Perpustakaan*.

Radin. (2017). Pengelolaan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*.

Rizky, A. (2024). Peningkatan Kualitas Pelayanan Siswa SMA Negeri 15 Bandar Lampung melalui Manajemen Perpustakaan (Disertasi Doktor, UIN Raden Intan Lampung).

Sulistiani, H., et al. (2022). Pengembangan Fitur Login pada Sistem Informasi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*

J.Michael Spector (2016). Landasan Teknologi Pendidikan: Pandangan Interdisipliner dan Pendekatan Integratif. Edisi Kedua. Ini diterbitkan oleh Routledge di New York.

K.Kamilia (2020). Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan menerapkan pengelolaan perpustakaan berbasis digital.

Tjiptasari, F. (2022). Perkembangan Perpustakaan Tradisional Menuju Digital Media Informasi.

TR Andjani (2018). Teknologi Pembelajaran: Pengertian dan Penerapannya. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Zen, M., Wahyuni, S., Kelana, M.P., & Sari, R.M. (2023). Perpustakaan SMAN 1 Binjai menerapkan sistem informasi e-library berbasis web. *INTECOMS: Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*.